

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT Pos Indonesia, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Komponen biaya yang digunakan dalam menghitung harga pokok jasa pengiriman paket di PT Pos Indonesia adalah biaya *handling* kantor pos (*collecting*, proses *outgoing*, proses *incoming* dan *delivery*), biaya angkutan, biaya *allowance*, dan biaya *overhead*.
2. Penerapan biaya risiko atau HTNB (istilah yang di gunakan oleh PT Pos Indonesia) masih bersifat *optional*, artinya pelanggan atau konsumen boleh memilih apakah ingin membayar jasa pengiriman paket dengan menggunakan HTNB atau tidak, tetapi diharuskan dengan membayar jasa pengirimannya menggunakan HTNB oleh pihak PT Pos Indonesia sendiri, agar dapat mengurangi tingkat risiko terjadinya barang yang mudah rusak (*cacat*) dan kehilangan yang akan ditanggung oleh PT Pos Indonesia, dengan ketentuan HTNB yang diterapkan oleh PT Pos Indonesia yang memiliki aturan penggantian (lampiran 3).

B. SARAN

Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam bentuk saran sebagai berikut :

1. PT Pos Indonesia sebaiknya menerapkan biaya risiko atau HTNB tidak perlu bersifat *optional*, tetapi memang diharuskan (wajib) dalam ketentuannya, agar konsumen atau pelanggan lebih nyaman dalam mengirimkan barangnya di PT Pos Indonesia karena adanya jaminan dari biaya risiko atau HTNB tersebut.
2. Sebaiknya PT Pos Indonesia lebih teliti lagi dalam melakukan pengecekan pengiriman paket, khususnya terhadap barang yang mudah rusak (cacat) dan memberikan sanksi berupa penolakan tegas untuk tidak boleh melakukan pengiriman di PT Pos Indonesia (dibatalkan) terhadap konsumen atau pelanggan yang tidak jujur.